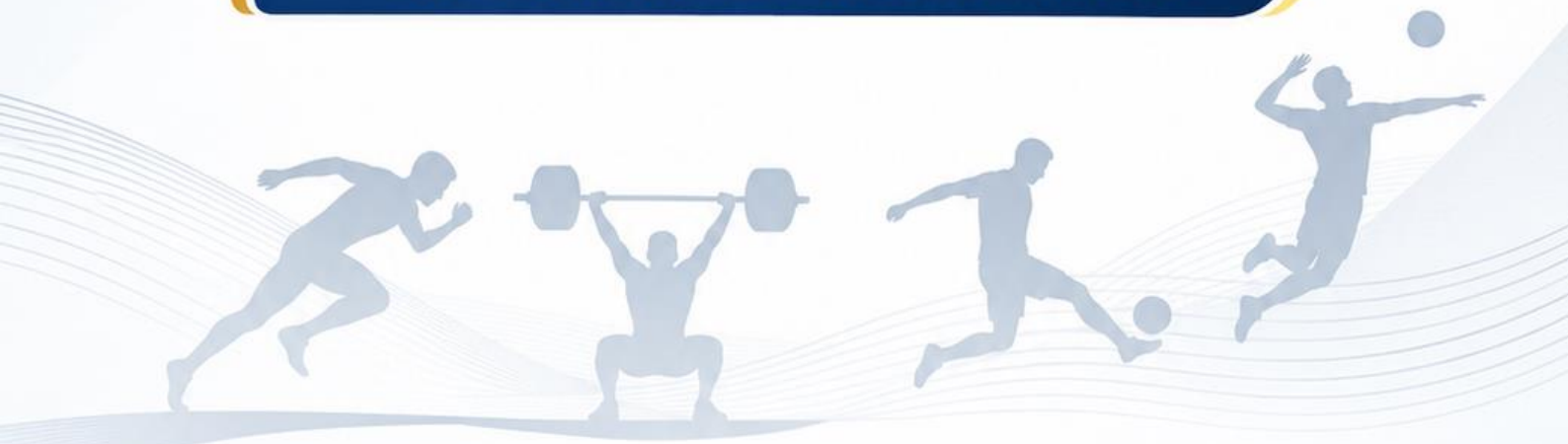
UNESA
Universitas Negeri Surabaya

LAPORAN EVALUASI KETERCAPAIAN CPMK DAN TINDAK LANJUT PEMBELAJARAN

SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2025/2026



PROGRAM STUDI
S1 ILMU KEOLAHRAGAAN

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



AGUSTUS 2026

LAPORAN EVALUASI KETERCAPAIAN CPMK DAN TINDAK LANJUT PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEOLAHRAGAAN

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

A. Pendahuluan

Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya secara berkelanjutan melaksanakan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran sebagai bagian dari upaya menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan. Evaluasi ini diarahkan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap mata kuliah mampu mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa sebagaimana dirumuskan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), sekaligus memberikan kontribusi terhadap pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan oleh program studi.

Evaluasi ketercapaian CPMK merupakan salah satu bentuk implementasi sistem penjaminan mutu pembelajaran yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan. Kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada pengukuran hasil belajar mahasiswa, tetapi juga menjadi instrumen untuk menilai kesesuaian antara perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan perkuliahan, strategi pembelajaran, metode penilaian, serta kompetensi yang diharapkan dari setiap mata kuliah. Melalui evaluasi tersebut, program studi dapat memperoleh gambaran mengenai tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa, mengidentifikasi aspek pembelajaran yang telah berjalan dengan baik, serta menemukan komponen yang masih memerlukan penguatan atau perbaikan.

Dalam pelaksanaannya, evaluasi ketercapaian CPMK juga memperhatikan keterkaitan antara CPMK, Sub-CPMK, dan CPL. Keterkaitan tersebut penting untuk memastikan bahwa setiap kompetensi yang dibebankan kepada mahasiswa melalui mata kuliah memiliki hubungan yang jelas dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran program studi. Dengan demikian, hasil evaluasi tidak hanya menggambarkan keberhasilan mahasiswa dalam mencapai target pembelajaran pada tingkat mata kuliah, tetapi juga

menjadi bahan pertimbangan untuk menilai kontribusi mata kuliah terhadap pencapaian kompetensi lulusan secara keseluruhan.

Pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026, Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan melaksanakan evaluasi berdasarkan laporan analisis ketercapaian CPMK dari mata kuliah yang telah tersedia. Laporan tersebut menjadi sumber informasi untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian masing-masing CPMK, melihat variasi hasil pencapaian antarkelas, serta memperoleh gambaran mengenai capaian CPL yang terkait dengan mata kuliah. Evaluasi juga memberikan perhatian terhadap konsistensi penerapan perencanaan dan penilaian pembelajaran, khususnya pada mata kuliah yang diselenggarakan dalam beberapa kelas paralel.

Hasil analisis selanjutnya menjadi bahan pembahasan bersama dosen pengampu dan tim pengembangan kurikulum melalui kegiatan evaluasi pembelajaran. Pembahasan diarahkan untuk mengidentifikasi CPMK dengan tingkat ketercapaian yang relatif baik maupun CPMK yang masih memerlukan peningkatan, menelaah kesesuaian pemetaan CPMK terhadap Sub-CPMK, serta mengevaluasi keseragaman instrumen dan rubrik penilaian. Selain itu, evaluasi juga mempertimbangkan keterkaitan antara hasil pembelajaran pada tingkat mata kuliah dengan kontribusinya terhadap CPL program studi.

Hasil pembahasan tersebut digunakan sebagai dasar untuk merumuskan rekomendasi perbaikan pembelajaran. Rekomendasi diarahkan pada penguatan materi dan strategi pembelajaran, penyempurnaan pemetaan CPMK dan Sub-CPMK, standardisasi instrumen serta rubrik penilaian, peningkatan verifikasi data ketercapaian pembelajaran, dan penguatan mekanisme monitoring serta dokumentasi evaluasi. Tindak lanjut atas rekomendasi tersebut selanjutnya diintegrasikan ke dalam perbaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), sehingga hasil evaluasi tidak berhenti pada identifikasi capaian, tetapi berlanjut menjadi tindakan perbaikan yang terdokumentasi.

Dengan mekanisme tersebut, evaluasi ketercapaian CPMK menjadi bagian dari siklus peningkatan mutu pembelajaran di Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan. Hasil evaluasi digunakan sebagai umpan balik bagi dosen dalam memperbaiki proses pembelajaran, bagi tim pengembangan kurikulum dalam meninjau kesesuaian struktur dan pemetaan kurikulum, serta bagi program studi dalam memastikan ketercapaian CPL secara berkelanjutan. Efektivitas tindak lanjut selanjutnya perlu ditinjau melalui implementasi pembelajaran dan pengukuran ketercapaian CPMK pada semester

berikutnya, sehingga proses evaluasi dan perbaikan dapat berlangsung secara berkesinambungan.

B. Tujuan Evaluasi Ketercapaian CPMK

Evaluasi ketercapaian CPMK Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 bertujuan untuk:

1. **Mengukur tingkat ketercapaian CPMK** pada setiap mata kuliah berdasarkan hasil penilaian pembelajaran mahasiswa, sehingga dapat diketahui tingkat penguasaan kompetensi yang telah ditetapkan.
2. **Menganalisis kontribusi CPMK terhadap CPL** untuk memastikan bahwa kompetensi yang dikembangkan melalui setiap mata kuliah selaras dengan capaian pembelajaran lulusan Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan.
3. **Mengevaluasi kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran**, meliputi keterkaitan CPL, CPMK, Sub-CPMK, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan metode penilaian.
4. **Mengidentifikasi aspek pembelajaran yang telah mencapai target dan yang masih memerlukan penguatan**, termasuk CPMK dengan tingkat ketercapaian relatif rendah serta variasi hasil pencapaian antarkelas paralel.
5. **Mengevaluasi konsistensi pelaksanaan penilaian pembelajaran** melalui kesesuaian instrumen, rubrik penilaian, dan mekanisme pengukuran ketercapaian CPMK pada setiap kelas.
6. **Merumuskan rekomendasi perbaikan pembelajaran** berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bersama dosen pengampu serta tim pengembangan kurikulum.
7. **Memastikan pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi** melalui penyempurnaan RPS, pemetaan CPMK dan Sub-CPMK, penguatan strategi pembelajaran, serta perbaikan sistem dokumentasi dan monitoring.
8. **Mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan** melalui pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan dan pengukuran kembali ketercapaian CPMK pada semester berikutnya.

1. Tujuan tersebut dapat ditempatkan setelah bagian pendahuluan. Saya menyarankan delapan tujuan ini dipertahankan karena mencakup keseluruhan alur **pengukuran, analisis, evaluasi, tindak lanjut, dan peningkatan mutu pembelajaran**.

C. Ruang Lingkup Evaluasi

Evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 dilaksanakan berdasarkan delapan laporan analisis ketercapaian CPMK yang berasal dari dua mata kuliah di lingkungan Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya. Kedua mata kuliah tersebut dipilih berdasarkan ketersediaan laporan analisis ketercapaian pembelajaran yang menjadi bahan evaluasi program studi, dengan rincian sebagai berikut:

1. Mata kuliah Analisis Performa Atletik kelas REM20.
2. Mata kuliah Analisis Performa Olahraga Bela Diri kelas 2025A, 2025B, 2025C, 2025D, 2025E, 2025F, dan 2025I.

Analisis dilakukan terhadap persentase ketercapaian CPMK dan CPL yang tercantum dalam laporan masing-masing mata kuliah. Hasilnya digunakan untuk mengidentifikasi komponen capaian pembelajaran yang menunjukkan hasil relatif tinggi maupun komponen yang memerlukan perhatian dan perbaikan.

Analisis terhadap kedelapan laporan tersebut difokuskan pada persentase ketercapaian CPMK dan CPL sebagaimana tercantum dalam masing-masing laporan mata kuliah. Pada tingkat CPMK, evaluasi diarahkan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa terhadap setiap capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam mata kuliah. Sementara itu, analisis pada tingkat CPL dilakukan untuk melihat keterkaitan dan kontribusi hasil pembelajaran mata kuliah terhadap capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan kepada mata kuliah tersebut.

Khusus pada Mata Kuliah Analisis Performa Olahraga Bela Diri yang diselenggarakan dalam beberapa kelas paralel, analisis juga memperhatikan variasi persentase ketercapaian CPMK dan CPL antarkelas. Perbandingan ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai konsistensi hasil pembelajaran pada kelas yang berbeda, sekaligus menjadi bahan evaluasi terhadap kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dan mekanisme penilaian. Hasil perbandingan tersebut tidak dimaksudkan untuk memberikan pemeringkatan terhadap kelas atau dosen pengampu, melainkan

sebagai dasar untuk mengidentifikasi aspek pembelajaran yang perlu dipertahankan maupun ditingkatkan.

Selanjutnya, hasil analisis digunakan untuk mengidentifikasi komponen capaian pembelajaran yang menunjukkan persentase ketercapaian relatif tinggi, komponen yang memiliki capaian lebih rendah, serta aspek yang memerlukan perhatian khusus. Identifikasi tersebut menjadi dasar dalam menentukan prioritas evaluasi, terutama terkait penguatan materi pembelajaran, kesesuaian pemetaan CPMK dan Sub-CPMK, konsistensi instrumen penilaian, serta strategi pembelajaran yang diterapkan.

Dengan ruang lingkup tersebut, evaluasi diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih terstruktur mengenai ketercapaian pembelajaran pada mata kuliah yang dianalisis. Hasilnya selanjutnya dimanfaatkan sebagai bahan pembahasan bersama dosen pengampu dan tim pengembangan kurikulum untuk merumuskan rekomendasi perbaikan pembelajaran serta mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Catatan metodologis: Hasil agregasi persentase antarkelas dalam laporan ini perlu dipahami sebagai gambaran rata-rata dari laporan kelas yang tersedia, bukan sebagai rata-rata gabungan seluruh mahasiswa. Selain itu, apabila suatu CPMK belum memiliki pemetaan Sub-CPMK atau belum tersedia data ketercapaiannya, kondisi tersebut perlu dicatat sebagai keterbatasan evaluasi dan tidak ditafsirkan sebagai capaian nol.

D. Hasil Analisis Ketercapaian CPMK

1. Mata Kuliah Analisis Performa Atletik

Pada Mata Kuliah Analisis Performa Atletik kelas REM20, evaluasi ketercapaian pembelajaran dilakukan terhadap tiga Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran. Berdasarkan laporan analisis ketercapaian CPMK, diperoleh hasil bahwa CPMK-1 mencapai persentase sebesar 83,67%, CPMK-2 sebesar 79,08%, dan CPMK-3 sebesar 79,57%. Dengan demikian, rata-rata sederhana ketercapaian ketiga CPMK tersebut mencapai 80,77%.



Gambar 1. Hasil Analisis Ketercapaian CPMK Analisis Performa Atletik

Hasil tersebut menunjukkan adanya variasi tingkat ketercapaian pada ketiga komponen pembelajaran. CPMK-1 memperoleh persentase tertinggi sebesar 83,67%, yang mengindikasikan bahwa capaian kompetensi pada komponen tersebut relatif lebih baik dibandingkan dua CPMK lainnya. Sementara itu, CPMK-2 memperoleh persentase terendah sebesar 79,08%, diikuti CPMK-3 sebesar 79,57%. Meskipun perbedaan persentase antarkomponen tidak terlalu besar, hasil ini memberikan informasi awal mengenai aspek kompetensi yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

Perbedaan capaian tersebut perlu ditelaah lebih lanjut dengan memperhatikan kesesuaian antara materi yang disampaikan, strategi dan aktivitas pembelajaran, alokasi waktu, serta metode dan instrumen asesmen yang digunakan. Penelaahan ini penting untuk mengetahui apakah komponen pembelajaran yang memiliki capaian lebih rendah berkaitan dengan tingkat kompleksitas materi, kesempatan mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi, atau kesesuaian metode penilaian terhadap indikator pembelajaran yang diukur.

Secara umum, rata-rata ketercapaian sebesar 80,77% memberikan gambaran mengenai hasil pembelajaran pada mata kuliah ini berdasarkan tiga CPMK yang dievaluasi. Hasil tersebut selanjutnya dapat dimanfaatkan oleh dosen pengampu sebagai bahan refleksi untuk mempertahankan aspek pembelajaran yang telah menunjukkan capaian relatif tinggi sekaligus memperkuat komponen pembelajaran yang masih memerlukan peningkatan. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berorientasi pada hasil pengukuran, tetapi juga menjadi dasar untuk penyempurnaan proses pembelajaran pada semester berikutnya.

2. Mata Kuliah Analisis Performa Olahraga Bela Diri

Evaluasi ketercapaian CPMK pada Mata Kuliah Analisis Performa Olahraga Bela Diri dilakukan berdasarkan tujuh laporan kelas paralel, yaitu kelas 2025A, 2025B, 2025C, 2025D, 2025E, 2025F, dan 2025I. Analisis dilakukan dengan menelaah persentase ketercapaian masing-masing CPMK pada setiap kelas, kemudian membandingkan hasilnya untuk memperoleh gambaran umum mengenai capaian pembelajaran serta variasi hasil antarkelas.



Gambar 2. Hasil Analisis Ketercapaian CPMK Analisis Performa Olahraga Bela Diri

Berdasarkan rekapitulasi laporan yang tersedia, CPMK-2 memperoleh rata-rata ketercapaian sebesar 84,71%, sedangkan CPMK-3 mencapai 84,74%. Kedua komponen tersebut menunjukkan capaian relatif tinggi dibandingkan CPMK lainnya. Hasil ini memberikan gambaran bahwa kompetensi yang diukur melalui kedua CPMK tersebut telah menunjukkan hasil pembelajaran yang relatif lebih baik pada kelas-kelas yang dianalisis. Capaian tersebut perlu dipertahankan melalui konsistensi pelaksanaan materi, aktivitas pembelajaran, dan metode penilaian yang relevan dengan kompetensi yang ditargetkan.

Di sisi lain, CPMK-4 memperoleh rata-rata ketercapaian sebesar 75,50%, dengan rentang capaian antarkelas sebesar 74,26% sampai dengan 76,97%. Dibandingkan dengan CPMK lainnya, komponen ini menunjukkan persentase rata-rata yang relatif lebih rendah. Rentang capaian yang tidak terlalu lebar pada tujuh kelas juga menunjukkan bahwa capaian CPMK-4 cenderung berada pada tingkat yang relatif serupa antarkelas. Temuan ini perlu menjadi perhatian bersama bagi dosen pengampu dan Program Studi, terutama dalam menelaah faktor-faktor pembelajaran yang mungkin memengaruhi pencapaian kompetensi tersebut.

Penelaahan terhadap CPMK-4 perlu diarahkan pada kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator kompetensi, kedalaman dan kompleksitas materi, metode penyampaian, bentuk aktivitas belajar mahasiswa, serta kesesuaian instrumen asesmen. Apabila diperlukan, dosen pengampu dapat mempertimbangkan penguatan materi, pemberian kesempatan latihan atau praktik yang lebih terarah, penggunaan studi kasus, serta penyempurnaan rubrik penilaian agar proses pembelajaran dan pengukuran kompetensi dapat berlangsung secara lebih optimal. Rekomendasi tersebut perlu disesuaikan dengan substansi CPMK-4 dan karakteristik pembelajaran mata kuliah.

Selain hasil pengukuran, evaluasi juga menemukan aspek perencanaan pembelajaran yang memerlukan penyempurnaan, yaitu CPMK-9 yang belum memiliki pemetaan yang memadai pada bagian Sub-CPMK dalam perangkat pembelajaran yang ditelaah. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan keterkaitan antara CPMK dan Sub-CPMK agar setiap capaian pembelajaran memiliki penjabaran kompetensi yang jelas dan terukur. Pemetaan tersebut penting karena Sub-CPMK menjadi dasar dalam

menentukan tahapan pembelajaran, materi yang harus dikuasai mahasiswa, aktivitas pembelajaran, serta indikator dan instrumen asesmen yang digunakan.

Penyempurnaan pemetaan CPMK-9 perlu diintegrasikan ke dalam revisi Rencana Pembelajaran Semester (RPS), sehingga seluruh CPMK memiliki hubungan yang sistematis dengan Sub-CPMK dan komponen pembelajaran lainnya. Dengan demikian, proses pengukuran ketercapaian dapat dilakukan secara lebih terarah, konsisten, dan terdokumentasi. CPMK-9 yang belum terpetakan tersebut tidak ditafsirkan sebagai capaian nol, melainkan sebagai aspek perencanaan pembelajaran yang perlu diperbaiki agar ketercapaian kompetensinya dapat diukur secara tepat.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi Mata Kuliah Analisis Performa Olahraga Bela Diri menunjukkan bahwa CPMK-2 dan CPMK-3 merupakan komponen dengan capaian relatif tinggi, sedangkan CPMK-4 menjadi salah satu prioritas dalam penguatan pembelajaran. Di samping itu, penyempurnaan pemetaan CPMK-9 menjadi perhatian pada aspek perencanaan dan dokumentasi pembelajaran. Hasil analisis ini selanjutnya digunakan sebagai bahan pembahasan bersama dosen pengampu untuk merumuskan langkah perbaikan yang relevan dan dapat diterapkan pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

3. Interpretasi Umum Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil analisis pada kedua mata kuliah, evaluasi ketercapaian CPMK memberikan gambaran mengenai variasi hasil pembelajaran sekaligus aspek-aspek yang perlu mendapatkan perhatian dalam peningkatan mutu pembelajaran. Pada Mata Kuliah Analisis Performa Atletik, rata-rata sederhana ketercapaian tiga CPMK mencapai 80,77%, dengan CPMK-1 sebagai komponen dengan capaian tertinggi. Sementara itu, pada Mata Kuliah Analisis Performa Olahraga Bela Diri, CPMK-2 dan CPMK-3 menunjukkan capaian relatif tinggi, sedangkan CPMK-4 menjadi komponen yang memerlukan penguatan.

Temuan evaluasi tersebut memperlihatkan pentingnya penggunaan data ketercapaian CPMK sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan pembelajaran. Hasil pengukuran tidak hanya digunakan untuk mengetahui persentase pencapaian kompetensi mahasiswa, tetapi juga untuk mengidentifikasi kesesuaian antara target pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan perkuliahan. Pada mata kuliah

dengan beberapa kelas paralel, hasil evaluasi juga dapat menjadi bahan untuk menelaah konsistensi pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

Dengan mempertimbangkan hasil tersebut, Program Studi mengarahkan tindak lanjut evaluasi pada dua aspek utama, yaitu penguatan pelaksanaan pembelajaran pada CPMK yang menunjukkan capaian relatif lebih rendah serta penyempurnaan perangkat pembelajaran, khususnya keterkaitan antara CPMK dan Sub-CPMK. Kedua aspek tersebut menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi perbaikan RPS, strategi pembelajaran, instrumen asesmen, dan mekanisme monitoring ketercapaian pembelajaran pada semester berikutnya.

E. Analisis Ketercapaian CPL

Selain melakukan evaluasi terhadap ketercapaian CPMK, Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan juga melakukan penelaahan terhadap kontribusi mata kuliah dalam mendukung ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan. Evaluasi pada tingkat CPL diperlukan untuk memperoleh gambaran mengenai keterkaitan antara kompetensi yang dikembangkan melalui proses pembelajaran pada tingkat mata kuliah dengan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan dalam kurikulum program studi.

Pada Mata Kuliah Analisis Performa Atletik kelas REM20, hasil pemetaan menunjukkan bahwa kontribusi terhadap CPL-7 mencapai 83,67%, CPL-9 sebesar 79,08%, dan CPL-12 sebesar 79,57%. Berdasarkan hasil tersebut, CPL-7 merupakan capaian dengan persentase tertinggi, sedangkan CPL-9 menunjukkan persentase relatif lebih rendah dibandingkan CPL lainnya yang dibebankan pada mata kuliah tersebut. Selisih capaian ini memberikan gambaran bahwa tingkat ketercapaian kompetensi lulusan yang diukur melalui mata kuliah tersebut belum menunjukkan hasil yang sepenuhnya seragam pada setiap aspek CPL.

Sementara itu, pada Mata Kuliah Analisis Performa Olahraga Bela Diri yang dianalisis berdasarkan tujuh kelas paralel, hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa CPL-2 memperoleh rata-rata capaian sebesar 78,25%, CPL-5 sebesar 84,71%, CPL-7 sebesar 80,81%, dan CPL-13 sebesar 78,82%. CPL-5 menunjukkan persentase ketercapaian tertinggi, sedangkan CPL-2 memiliki persentase relatif lebih rendah. Adapun CPL-7 dan CPL-13 berada di antara kedua capaian tersebut. Hasil ini memperlihatkan adanya variasi kontribusi mata kuliah terhadap masing-masing CPL yang dibebankan.

Apabila ditinjau secara keseluruhan, kedua mata kuliah menunjukkan pola capaian yang berbeda sesuai dengan CPL yang dipetakan. Pada Mata Kuliah Analisis Performa Atletik, CPL-7 memiliki persentase tertinggi, sedangkan pada Mata Kuliah Analisis Performa Olahraga Bela Diri, capaian tertinggi terdapat pada CPL-5. Perbedaan tersebut perlu dipahami berdasarkan karakteristik kompetensi dan substansi pembelajaran masing-masing mata kuliah, sehingga tidak dimaksudkan sebagai perbandingan langsung tingkat keberhasilan kedua mata kuliah. Setiap mata kuliah memiliki kontribusi terhadap CPL sesuai dengan kompetensi yang dirancang dan dibebankan dalam kurikulum.

Hasil analisis tersebut menjadi dasar bagi Program Studi untuk menelaah kembali kesesuaian antara CPL yang dibebankan dengan CPMK, Sub-CPMK, materi pembelajaran, aktivitas mahasiswa, strategi pembelajaran, serta instrumen asesmen yang digunakan. Penelaahan ini diperlukan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas pembelajaran dan bentuk penilaian benar-benar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi yang relevan dengan CPL yang ditargetkan. Selain itu, hasil evaluasi dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi aspek kompetensi yang perlu memperoleh penguatan melalui penyesuaian materi, pengembangan aktivitas pembelajaran, maupun penyempurnaan metode penilaian.

Khusus pada Mata Kuliah Analisis Performa Olahraga Bela Diri yang diselenggarakan dalam beberapa kelas paralel, variasi capaian CPL juga menjadi bahan untuk menelaah konsistensi implementasi pembelajaran dan penilaian antarkelas. Penelaahan tersebut penting untuk memastikan bahwa pemetaan CPL, pelaksanaan pembelajaran, serta mekanisme pengukuran capaian diterapkan secara konsisten sesuai dengan perencanaan mata kuliah. Dengan demikian, hasil evaluasi tidak hanya memberikan informasi mengenai capaian pada tingkat mata kuliah, tetapi juga menjadi masukan bagi peningkatan keselarasan pelaksanaan pembelajaran antarkelas.

Selanjutnya, hasil analisis kontribusi CPL digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi kurikulum dan penyempurnaan perangkat pembelajaran. Program Studi bersama dosen pengampu dapat meninjau kembali keterkaitan antara CPL dan CPMK, memastikan kejelasan indikator pengukuran, serta memperkuat kesesuaian instrumen asesmen dengan kompetensi yang ingin dicapai. Langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengukuran ketercapaian CPL sekaligus memastikan bahwa proses

pembelajaran pada setiap mata kuliah memberikan kontribusi yang terarah terhadap pencapaian kompetensi lulusan.

Dengan demikian, evaluasi kontribusi mata kuliah terhadap CPL merupakan bagian penting dari mekanisme penjaminan mutu pembelajaran. Hasil evaluasi tidak hanya digunakan untuk menggambarkan persentase capaian, tetapi juga menjadi dasar dalam merumuskan perbaikan pembelajaran dan kurikulum secara berkelanjutan. Efektivitas perbaikan tersebut selanjutnya perlu ditinjau melalui pengukuran ketercapaian CPMK dan CPL pada periode evaluasi berikutnya.

F. Pelaksanaan Rapat Evaluasi Pembelajaran

Sebagai tindak lanjut atas hasil pengukuran dan analisis ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan melaksanakan **Rapat Evaluasi Ketercapaian CPMK Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026** pada Kamis, 18 Juli 2026, pukul 09.00–12.00 WIB, bertempat di Ruang Rapat Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan. Rapat ini merupakan bagian dari mekanisme evaluasi internal Program Studi dalam memastikan kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Rapat melibatkan Koordinator Program Studi, Tim Pengembangan Kurikulum, dosen Program Studi, serta perwakilan mahasiswa sebagai unsur yang memberikan perspektif terhadap pelaksanaan dan pengalaman pembelajaran. Kegiatan diawali dengan pemaparan hasil analisis ketercapaian CPMK dan kontribusinya terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), yang selanjutnya menjadi dasar pembahasan bersama untuk mengidentifikasi capaian pembelajaran yang telah menunjukkan hasil optimal maupun komponen yang masih memerlukan penguatan. Evaluasi ini tidak hanya diarahkan pada pencapaian persentase CPMK, tetapi juga pada penelaahan kesesuaian perangkat pembelajaran, pelaksanaan aktivitas perkuliahan, serta mekanisme asesmen yang digunakan untuk mengukur kompetensi mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis terhadap delapan laporan ketercapaian CPMK dari dua mata kuliah, yaitu Analisis Performa Atletik dan Analisis Performa Olahraga Bela Diri, rapat mengidentifikasi beberapa aspek yang menjadi perhatian. Pada mata kuliah Analisis Performa Atletik, rata-rata sederhana ketercapaian tiga CPMK yang dilaporkan mencapai 80,77%, dengan capaian CPMK-1 sebesar 83,67%, CPMK-2 sebesar 79,08%, dan CPMK-3

sebesar 79,57%. Sementara itu, pada mata kuliah Analisis Performa Olahraga Bela Diri, CPMK-2 dan CPMK-3 menunjukkan capaian relatif tinggi, masing-masing sebesar 84,71% dan 84,74%. Namun, CPMK-4 memiliki rata-rata capaian terendah sebesar 75,50% dengan pola capaian yang relatif konsisten pada tujuh kelas yang dievaluasi. Selain itu, ditemukan bahwa CPMK-9 belum memiliki pemetaan yang memadai ke dalam Sub-CPMK sehingga pengukuran ketercapaiannya belum dapat dilakukan berdasarkan dokumen yang tersedia.

Pembahasan rapat selanjutnya diarahkan pada evaluasi keselarasan rumusan CPMK dengan Sub-CPMK, keterkaitan antara materi pembelajaran dan kompetensi yang ditargetkan, kesesuaian strategi serta aktivitas pembelajaran, kecukupan kesempatan mahasiswa dalam melaksanakan praktik dan penugasan, serta kejelasan indikator, kriteria, dan rubrik penilaian. Rapat juga menelaah konsistensi instrumen asesmen yang digunakan pada kelas paralel untuk memastikan bahwa proses pengukuran ketercapaian CPMK dilaksanakan berdasarkan indikator dan standar penilaian yang selaras. Aspek lainnya yang menjadi perhatian adalah keterkaitan antara CPMK yang dibebankan pada mata kuliah dengan CPL Program Studi, sehingga kontribusi setiap mata kuliah terhadap pencapaian kompetensi lulusan dapat diukur dan dievaluasi secara lebih sistematis.

Berdasarkan keseluruhan hasil pembahasan, rapat merumuskan enam rekomendasi utama sebagai dasar perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Pertama, melakukan penguatan pembelajaran pada CPMK-4 mata kuliah Analisis Performa Olahraga Bela Diri melalui peninjauan kembali materi, strategi pembelajaran, aktivitas praktik, dan asesmen yang digunakan. Kedua, menyempurnakan pemetaan CPMK-9 ke dalam Sub-CPMK agar keterkaitan antara capaian pembelajaran, tahapan pembelajaran, materi, dan instrumen penilaian tersusun secara jelas dan terukur. Ketiga, melakukan standardisasi perencanaan instrumen penilaian pada kelas paralel, khususnya terkait indikator, kriteria, dan rubrik asesmen, guna menjaga konsistensi pengukuran capaian pembelajaran. Keempat, mengevaluasi kontribusi mata kuliah terhadap CPL melalui peninjauan kesesuaian pemetaan CPMK-CPL dengan materi, aktivitas, dan strategi pembelajaran. Kelima, meningkatkan kualitas analisis hasil pembelajaran agar evaluasi tidak hanya berorientasi pada persentase ketercapaian, tetapi juga mampu mengidentifikasi aspek pembelajaran yang mendukung maupun menghambat pencapaian kompetensi mahasiswa. Keenam, memperkuat dokumentasi evaluasi pembelajaran

melalui pengintegrasian hasil analisis CPMK, notulen rapat, rekomendasi, dan bukti tindak lanjut ke dalam arsip penjaminan mutu Program Studi.

Sebagai realisasi hasil rapat, dosen pengampu mata kuliah Analisis Performa Atletik dan Analisis Performa Olahraga Bela Diri menindaklanjuti rekomendasi melalui kegiatan perbaikan dan penyempurnaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Perbaikan tersebut mencakup penyelarasan rumusan dan pemetaan CPMK dengan Sub-CPMK, penyesuaian materi serta aktivitas pembelajaran, penyempurnaan perencanaan asesmen, dan penguatan keterkaitan CPMK dengan CPL yang dibebankan pada masing-masing mata kuliah. Secara khusus, penyempurnaan RPS mata kuliah Analisis Performa Olahraga Bela Diri diarahkan pada penguatan perencanaan pembelajaran CPMK-4 dan pelengkapan pemetaan CPMK-9, sedangkan pada mata kuliah Analisis Performa Atletik dilakukan peninjauan terhadap kesesuaian perencanaan pembelajaran dan asesmen dengan CPMK serta CPL yang ditargetkan.

Hasil tindak lanjut tersebut menjadi bukti bahwa rekomendasi rapat telah diintegrasikan ke dalam perbaikan perangkat pembelajaran. Seluruh enam rekomendasi dinyatakan telah ditindaklanjuti melalui penyempurnaan RPS dan didokumentasikan sebagai bagian dari pelaksanaan evaluasi serta peningkatan mutu pembelajaran Program Studi. Selanjutnya, efektivitas perbaikan akan ditelaah melalui implementasi RPS pada semester berikutnya dan pengukuran kembali ketercapaian CPMK untuk mengetahui perkembangan hasil pembelajaran mahasiswa. Dengan demikian, rapat evaluasi ini tidak hanya menghasilkan identifikasi permasalahan dan rekomendasi perbaikan, tetapi juga menjadi dasar pelaksanaan tindak lanjut yang terarah dan berkelanjutan dalam kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

G. Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut

Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan, Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan tidak hanya melaksanakan evaluasi terhadap ketercapaian CPMK dan CPL, tetapi juga memastikan bahwa rekomendasi hasil evaluasi ditindaklanjuti oleh dosen pengampu. Tindak lanjut tersebut merupakan bagian penting dari siklus penjaminan mutu pembelajaran, karena hasil evaluasi diharapkan

dapat memberikan dampak nyata terhadap penyempurnaan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada semester berikutnya.

Setelah pelaksanaan rapat evaluasi pembelajaran, Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan rekomendasi yang telah disepakati bersama. Monitoring dilaksanakan melalui penelaahan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) hasil perbaikan yang disusun oleh dosen pengampu pada mata kuliah yang menjadi objek evaluasi. Penelaahan dokumen ini bertujuan untuk memastikan bahwa rekomendasi hasil rapat telah diintegrasikan ke dalam perangkat pembelajaran, khususnya pada aspek pemetaan capaian pembelajaran, materi, strategi pembelajaran, aktivitas mahasiswa, dan perencanaan asesmen.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilaporkan pada 20 Agustus 2026, diketahui bahwa keenam rekomendasi hasil rapat evaluasi pembelajaran telah ditindaklanjuti melalui penyempurnaan RPS. Hasil tersebut menunjukkan adanya respons dan komitmen dosen pengampu dalam mengintegrasikan hasil evaluasi ke dalam perbaikan perangkat pembelajaran. Adapun bentuk tindak lanjut yang telah dilakukan meliputi beberapa aspek berikut.

1. **Penguatan Pembelajaran pada CPMK-4**

   Tindak lanjut terhadap CPMK-4 pada Mata Kuliah Analisis Performa Olahraga Bela Diri diarahkan pada penyempurnaan perencanaan pembelajaran yang mendukung pencapaian kompetensi tersebut. Perbaikan mencakup penelaahan materi pembelajaran, strategi penyampaian materi, aktivitas belajar mahasiswa, serta perencanaan asesmen. Langkah ini dilakukan sebagai respons terhadap hasil analisis yang menunjukkan bahwa CPMK-4 memiliki rata-rata ketercapaian relatif lebih rendah dibandingkan CPMK lainnya. Melalui penyempurnaan RPS, dosen pengampu diharapkan memiliki perencanaan pembelajaran yang lebih terarah dalam memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kompetensi yang ditargetkan.

2. **Penyempurnaan Pemetaan CPMK-9 terhadap Sub-CPMK**

   Tindak lanjut berikutnya berfokus pada penyempurnaan pemetaan CPMK-9 yang sebelumnya belum memiliki keterkaitan memadai dengan Sub-CPMK dalam perangkat pembelajaran yang ditelaah. Perbaikan dilakukan dengan memperjelas hubungan antara CPMK-9 dan Sub-CPMK, serta keterkaitannya dengan materi pembelajaran dan asesmen. Penyempurnaan ini bertujuan memastikan bahwa setiap

CPMK memiliki penjabaran kompetensi yang lebih operasional, terukur, dan dapat diintegrasikan ke dalam tahapan pembelajaran. Dengan demikian, proses pengukuran ketercapaian kompetensi mahasiswa dapat direncanakan secara lebih sistematis.

3. **Standardisasi Instrumen Penilaian pada Kelas Paralel**

   Pada mata kuliah yang diselenggarakan dalam beberapa kelas paralel, tindak lanjut diarahkan pada penyelarasan perencanaan instrumen penilaian. Aspek yang diperhatikan meliputi indikator penilaian, kriteria pencapaian, dan rubrik penilaian yang digunakan untuk mengukur kompetensi mahasiswa. Standardisasi ini dimaksudkan untuk mendukung konsistensi mekanisme penilaian antarkelas, sehingga pengukuran ketercapaian CPMK dapat dilakukan berdasarkan acuan yang lebih seragam. Upaya tersebut juga menjadi bagian dari penguatan objektivitas dan keterukuran hasil penilaian pembelajaran.

4. **Evaluasi Kontribusi Mata Kuliah terhadap CPL**

   Tindak lanjut pada aspek ini dilakukan melalui penyempurnaan pemetaan hubungan antara CPMK dan CPL yang dibebankan pada mata kuliah. Penelaahan diarahkan untuk memastikan bahwa setiap CPMK memiliki keterkaitan yang jelas dengan CPL serta didukung oleh perencanaan materi, aktivitas pembelajaran, dan asesmen yang relevan. Penyempurnaan pemetaan tersebut diharapkan dapat memperjelas kontribusi masing-masing mata kuliah terhadap pencapaian kompetensi lulusan. Selain itu, hasil pemetaan dapat menjadi dasar bagi Program Studi dalam melakukan evaluasi kurikulum secara berkelanjutan.

5. **Verifikasi Kelengkapan Data Ketercapaian CPMK**

   Program Studi juga menindaklanjuti rekomendasi terkait peningkatan ketepatan dan kelengkapan data ketercapaian CPMK. Tindak lanjut dilakukan melalui penyempurnaan dokumentasi serta komponen perencanaan pengukuran ketercapaian CPMK dalam RPS. Aspek ini menjadi perhatian karena data hasil pengukuran merupakan dasar penting dalam proses evaluasi pembelajaran dan pengambilan keputusan. Kelengkapan perencanaan pengukuran dan dokumentasi diharapkan dapat mendukung proses verifikasi data, meningkatkan keterlacakan hasil penilaian, serta mempermudah pelaksanaan evaluasi pada periode berikutnya.

6. **Penguatan Monitoring dan Dokumentasi Evaluasi**

Tindak lanjut terakhir diarahkan pada penguatan mekanisme monitoring dan dokumentasi hasil evaluasi pembelajaran. Rekomendasi hasil rapat diintegrasikan ke dalam dokumen RPS hasil perbaikan dan arsip mutu Program Studi. Penguatan dokumentasi ini bertujuan memastikan bahwa hasil evaluasi, rekomendasi, serta tindakan perbaikan memiliki bukti yang dapat ditelusuri. Dengan tersedianya dokumentasi yang lebih terstruktur, Program Studi dapat melakukan pemantauan terhadap keberlanjutan tindak lanjut dan menggunakan hasilnya sebagai bahan evaluasi pada siklus penjaminan mutu berikutnya.

Berdasarkan matriks monitoring dan evaluasi tindak lanjut, seluruh enam rekomendasi dinyatakan telah terlaksana. Dengan demikian, tingkat penyelesaian tindak lanjut berdasarkan status pelaksanaan yang dilaporkan mencapai 100%, yaitu enam dari enam rekomendasi. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh rekomendasi telah memperoleh respons dalam bentuk penyempurnaan perangkat pembelajaran, khususnya RPS mata kuliah yang dievaluasi.

Capaian penyelesaian tindak lanjut tersebut merupakan indikator bahwa mekanisme evaluasi pembelajaran telah diikuti dengan tindakan perbaikan yang terdokumentasi. Namun demikian, persentase penyelesaian tindak lanjut sebesar 100% menunjukkan keterlaksanaan rekomendasi secara administratif dan dokumenter, belum secara langsung membuktikan peningkatan efektivitas pembelajaran atau kenaikan persentase ketercapaian CPMK. Oleh karena itu, Program Studi perlu melanjutkan proses evaluasi melalui pemantauan implementasi RPS hasil perbaikan dan pengukuran kembali ketercapaian CPMK pada semester berikutnya.

Melalui mekanisme tersebut, Program Studi berupaya memastikan bahwa hasil evaluasi tidak berhenti pada penyusunan rekomendasi, tetapi menjadi dasar perbaikan yang terintegrasi dalam perencanaan pembelajaran. Siklus evaluasi, tindak lanjut, monitoring, dan pengukuran kembali diharapkan dapat memperkuat budaya mutu serta mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan di lingkungan Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan.

H. Rekomendasi Peningkatan Pembelajaran

Meskipun seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti melalui penyempurnaan RPS, efektivitas perbaikan tetap perlu dievaluasi melalui implementasi pembelajaran dan pengukuran ketercapaian CPMK pada semester berikutnya.

Untuk itu, Program Studi menetapkan beberapa langkah lanjutan, yaitu:

1. Mengimplementasikan RPS hasil perbaikan dalam pelaksanaan perkuliahan semester berikutnya.
2. Melakukan pengukuran ulang ketercapaian CPMK-4 pada mata kuliah Analisis Performa Olahraga Bela Diri untuk mengetahui perkembangan capaian setelah perbaikan pembelajaran.
3. Memastikan CPMK-9 telah memiliki pemetaan dan instrumen pengukuran yang sesuai sehingga ketercapaiannya dapat dianalisis pada akhir semester.
4. Melakukan koordinasi dan penyelarasan pelaksanaan asesmen pada kelas paralel untuk menjaga konsistensi penilaian.
5. Mengevaluasi kontribusi mata kuliah terhadap CPL berdasarkan hasil pengukuran CPMK berikutnya.
6. Mendokumentasikan hasil implementasi RPS, penilaian mahasiswa, dan laporan ketercapaian CPMK sebagai bahan evaluasi mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

I. Kesimpulan

Hasil evaluasi ketercapaian CPMK Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 menunjukkan adanya variasi capaian pembelajaran pada mata kuliah yang dievaluasi. Pada mata kuliah Analisis Performa Atletik, rata-rata sederhana ketercapaian tiga CPMK mencapai 80,77%. Pada mata kuliah Analisis Performa Olahraga Bela Diri, CPMK-2 dan CPMK-3 menunjukkan capaian relatif tinggi, sedangkan CPMK-4 menjadi komponen yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Selain itu, ditemukan perlunya penyempurnaan pemetaan CPMK-9 ke dalam Sub-CPMK.

Hasil evaluasi tersebut telah dibahas dalam rapat evaluasi pembelajaran dan ditindaklanjuti melalui penyempurnaan RPS. Berdasarkan hasil monitoring, enam rekomendasi yang dirumuskan dalam rapat dinyatakan telah terlaksana.

Melalui kegiatan evaluasi, monitoring, dan tindak lanjut ini, Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Upaya tersebut merupakan bagian dari

penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam sistem penjaminan mutu internal Program Studi.

J. PENUTUP

Pelaksanaan evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 merupakan bagian dari komitmen Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya dalam menjaga dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pembelajaran. Melalui analisis terhadap delapan laporan ketercapaian CPMK dari Mata Kuliah Analisis Performa Atletik dan Analisis Performa Olahraga Bela Diri, Program Studi memperoleh gambaran mengenai tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa serta kontribusi mata kuliah terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Hasil evaluasi menunjukkan adanya variasi tingkat ketercapaian pada masing-masing CPMK dan CPL. Pada Mata Kuliah Analisis Performa Atletik, rata-rata sederhana ketercapaian tiga CPMK mencapai 80,77%. Sementara itu, pada Mata Kuliah Analisis Performa Olahraga Bela Diri, CPMK-2 dan CPMK-3 menunjukkan capaian relatif tinggi, sedangkan CPMK-4 menjadi salah satu komponen yang memerlukan perhatian dan penguatan. Selain itu, evaluasi menemukan perlunya penyempurnaan pemetaan CPMK-9 terhadap Sub-CPMK agar keterkaitan antara capaian pembelajaran, materi, aktivitas pembelajaran, dan asesmen dapat dirumuskan secara lebih jelas dan terukur.

Hasil pembahasan evaluasi selanjutnya menghasilkan enam rekomendasi perbaikan yang mencakup penguatan pembelajaran pada CPMK-4, penyempurnaan pemetaan CPMK-9, standardisasi instrumen penilaian, evaluasi kontribusi mata kuliah terhadap CPL, verifikasi kelengkapan data ketercapaian CPMK, serta penguatan monitoring dan dokumentasi evaluasi. Berdasarkan laporan monitoring dan evaluasi, keenam rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti melalui penyempurnaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dengan tingkat penyelesaian tindak lanjut sebesar 100% berdasarkan status pelaksanaan yang dilaporkan.

Capaian tindak lanjut tersebut menjadi salah satu bentuk implementasi hasil evaluasi dalam perbaikan perangkat pembelajaran. Namun, Program Studi menyadari bahwa penyelesaian rekomendasi secara administratif dan dokumenter perlu dilanjutkan dengan pemantauan terhadap implementasi RPS hasil perbaikan serta pengukuran

kembali ketercapaian CPMK dan CPL pada semester berikutnya. Langkah ini diperlukan untuk mengetahui efektivitas perbaikan yang telah dilakukan dan memastikan bahwa rekomendasi evaluasi benar-benar memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Ke depan, Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan berkomitmen untuk memperkuat pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara sistematis, konsisten, dan berkelanjutan. Penguatan tersebut dilakukan melalui peningkatan kualitas analisis ketercapaian CPMK dan CPL, penyempurnaan keterkaitan antara kurikulum dan perangkat pembelajaran, peningkatan konsistensi asesmen antarkelas, serta penguatan dokumentasi dan monitoring tindak lanjut. Hasil evaluasi juga akan dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran agar semakin selaras dengan profil lulusan dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Dengan demikian, laporan ini diharapkan tidak hanya menjadi dokumentasi pelaksanaan evaluasi pembelajaran, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan. Melalui penerapan siklus evaluasi dan tindak lanjut yang konsisten, Program Studi diharapkan mampu meningkatkan ketercapaian kompetensi mahasiswa serta menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan.

K. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut ketercapaian CPMK Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 meliputi:

1. Laporan Analisis Ketercapaian CPMK mata kuliah Analisis Performa Atletik.
2. Laporan Analisis Ketercapaian CPMK mata kuliah Analisis Performa Olahraga Bela Diri pada kelas 2025A, 2025B, 2025C, 2025D, 2025E, 2025F, dan 2025I.
3. Notulen Rapat Evaluasi Ketercapaian CPMK Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026.
4. Laporan Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Rapat Evaluasi Ketercapaian CPMK.
5. RPS hasil perbaikan mata kuliah Analisis Performa Atletik.
6. RPS hasil perbaikan mata kuliah Analisis Performa Olahraga Bela Diri.

7. Matriks Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut CPMK.

Dokumen tersebut menjadi bagian dari dokumentasi penjaminan mutu Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Surabaya